

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Kuripan

Desa Kuripan merupakan salah satu desa yang ada dikec Kuripan, Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Desa Kuripan Terletak Barat dari Kec Kuripan dan berbatasan langsung dengan Kec Kapuas Murung, Sekaligus bertepatan dipinggir Sungai Barito.

KONDISI GEOGRAFIS, Desa Kuripan

- Koordinat : 02°48'27''-02°31'23'' LS Dan 114°42'07'' -114°51'58'' BT
- Luas Wilayah : 6.55 KM

BATAS WILAYAH

- Utara : Desa Tabatan dan Kec Paminggir
- Selatan : Desa Jarenang Kec Kuripan
- Barat : Desa Palangkau, Kec Kapuas murung
- Timur : Kab Tapin

POTENSI DESA

Desa Kuripan memiliki kekurangan dalam peningkatan Potensi Desa ini didasarkan Letak Wilayah yang jauh dari perkotaan, Sumber Daya Alam yang sangat Sedikit, dan infrakstruktur terutama jalan kedesa kurang baik.

SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan data yang dimiliki Pemerintah desa Kuripan, Jumlah warga desa Kuripan pada tahun 2023 mencapai 744 orang dengan laki-laki mencapai 324 orang dan perempuan 420 orang. Dengan jumlah KK mencapai 246 KK. (Wawancara dengan Sekdes Desa Kuripan Bapa Fahrian 10 Jan 23)

2. Gambaran Umum PT. Tasnida Agro Lestari

a. Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. Tasnida Agro Lestari
Jenis Badan Hukum	: Perseroan Terbatas
Alamat Perusahaan	
Kebun	: Desa Kuripan Kec Kuripan Kab Barito Kuala Prov. Kalsel
Kantor Pusat	: Sand Sudirman Cerner Lt 22 unit D Jalan Jendral Sudiman Kav 86 Karet Tergnin Tanah Abang Jakarta Pusat
Telepon	: HO (021) 28545080, RO: 0549-21534
Website	: www.goldenlandberhad.com
Status Permodalan	: Penanaman Modal Asing (PMA)
Bidang Usaha dan atau kegiatan	: Perkebunan dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit

b. Visi dan Misi

Visi

Kita bertujuan untuk menjadi perusahaan perkebunan yang dinamis dan berkebangsaan

Misi

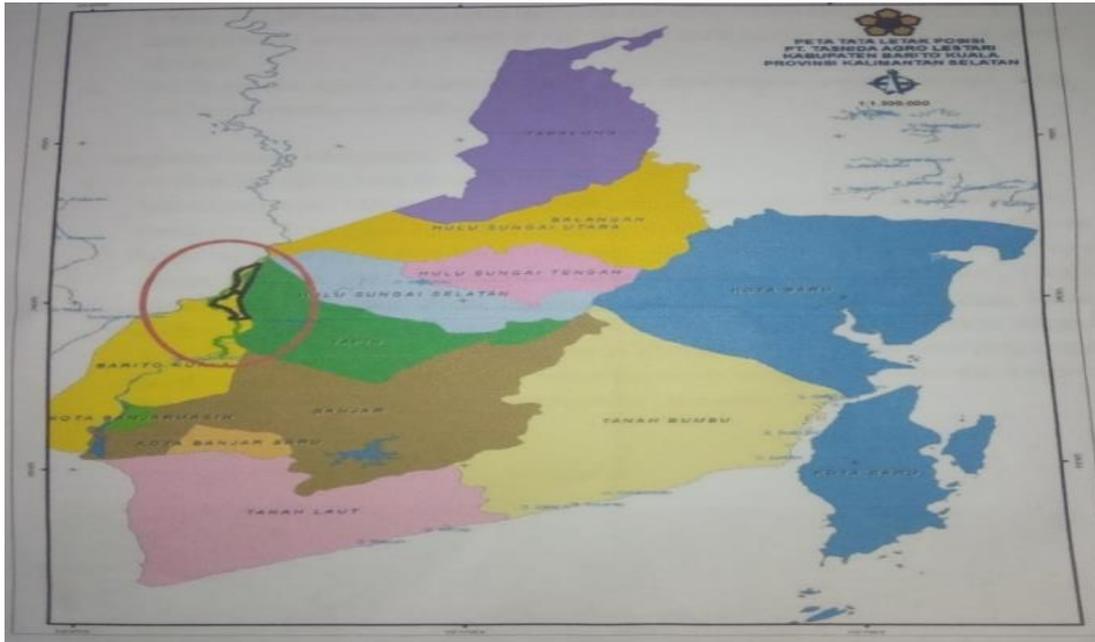
1. Menjadi kompetitif dalam bidang perkebunan
2. Mencapai integrasi yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi untuk para pemangku kepentingan perusahaan.
3. Berkomitmen kepada pengembangan personil
4. Menjadi organisasi yang bertanggung jawab dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan transpormasi

c. Lokasi Usaha Dan/Atau Kegiatan

Lokasi usaha dan/atau kegiatan perkebunan kelapa sawit PT. Tasnida Agro Lestari berada wilayah Desa Kuripan, Jambu Baru, Jambu, Kabuau, Asia Baru kecamatan Kuripan, Adapun Izin Lokasi Luas Area Laha perkebunan yang dimiliki seluas 7900 Ha berdasarkan AMDAL dan rencana pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 60 Ton TBS/Jam. Peta lokasi diberikan pada Gambar berikut.

Gambar 4.1 Peta Lokasi Kebun PT. TAL yang terletak di kab. Batola

(Dari Kepala Humas PT Tasnida Agro Lestari bapa Abdali 11 jan 23)



3. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kuripan yang bekerja di Perusahaan PT. Tasnida Agro Lestari sebanyak 15 orang yang di wawancara dan 5 orang yang di pilih dalam penelitian ini, orang yang terpilih ini berdasarkan 5 orang mandor, 5 orang buruh , 5 orang sensus Sawit diambil 2 orang terpilih dari mandor, buruh dan 1 orang sensus sawit. Alasan selanjutnya karena banyak ya persamaan jawaban diantara responden. Karakteristik responden ini berdasarkan jenis kelamin Responden, usia, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin menunjukkan perbedaan fisik serta keahlian, kedudukan serta tanggung jawab Responden. keadaan umum perbandingan jenis kelamin menerangkan bahwa pria memiliki tanggung jawab lebih dalam keluarganya dalam perihal memberikan nafkah sebaliknya wanita memiliki tanggung jawab namun lebih sedikit dalam mengurus keluarganya. Untuk mengenali ciri responden berdasarkan jenis kelamin bisa di amati pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	3	60 %
Perempuan	2	40 %
Jumlah	5 orang	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa laki-laki merupakan mayoritas responden. Mengingat bahwa 60% dari responden adalah laki-laki, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian adalah laki-laki yang bertanggung jawab atas tugas rumah tangga yang lebih besar dan karenanya harus bekerja. Secara umum, laki-laki memiliki posisi yang berpengaruh besar baik di rumah maupun di masyarakat.

b. Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

Usia dapat mempengaruhi seseorang dalam berpikir, bertindak dan mengambil keputusan. Semakin tinggi usia seseorang maka semakin tinggi pula wawasan serta berbeda juga pola pikirnya. Untuk mengetahui karakteristik informan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
<30 Tahun	2	40%
31-50 Tahun	3	60%
Jumlah	5	100 %

Sumber : Data primer yang diolah , 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diambil kesimpulan bahwa Responden yang berusia dibawah 30 tahun berjumlah dua orang dengan persentase sebesar 40%, Responden yang berusia 31-50 berjumlah empat orang dengan persentase 60%. Artinya Responden usia 31-50 tahun mempunyai tanggung jawab yang lebih besar, pengalaman yang banyak dan dalam pengambilan keputusan dapat dipertanggung jawabkan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adanya perbedaan dalam tingkat pendidikan membuat adanya perbedaan dalam pengambilan keputusan, pola pikir dan wawasan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin kritis dan selektif dalam memilih atau memutuskan serta mempunyai wawasan yang cukup dalam menganalisa. Untuk mengetahui karakteristik Responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	-	-
SLTP	-	-
SLTA	4	80%
Sarjana (S-1)	1	20 %
Jumlah	5	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari 5 Responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan, ialah SMA sebanyak 4 orang dengan persentase 80%, frekuensi Responden tingkat pendidikannya Sarjana (S-1) adalah sebanyak 1 orang dengan persentase 20%. Artinya mayoritas petani sawit di Desa Kuripan memiliki latar belakang pendidikan yang cukup tinggi sehingga diharapkan mampu memberikan kinerja yang tinggi sesuai keahlian dan kemampuan yang dimiliki.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Penghasilan adalah kompensasi atas tenaga kerja yang telah dilakukan. Kemampuan kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan pokok tergantung pada besaran pendapatan yang dimiliki. Kemungkinan untuk dapat memenuhi tuntutan mereka meningkat dengan uang. Tabel 4.4 di bawah ini menjelaskan karakteristik informan menurut tingkat pendapatannya.:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Pendapatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<Rp 3.000.000	-	-
Rp 3.000.000-Rp 4.000.000	5	100%
>Rp 4.000.000	-	-
Jumlah	5	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 Dari penjelasan di atas, jelas bahwa responden dari desa Kuripan yang bekerja untuk PT TAL sering mendapatkan antara Rp 3.000.000 dan Rp 4.000.000 pada bulan tertentu dengan tarif 100%. Dengan penghasilan sebesar itu, mereka akan mudah memenuhi kebutuhan keluarganya..

B. Hasil Wawancara

Data yang di hasilkan pada bab ini akan di uraikan secara deskriptif yang di peroleh dari hasil wawancara dengan beberapa responden. Untuk menjaga nama baik responden tersebut penulis hanya menggunakan nama inisial saja. Responden yang diwawancara dalam penelitian ini terdata hanya limabelas saja dikarenakan jawaban dari responden tersebut tidak jauh berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Untuk lebih mendalami dampak keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari terhadap perekonomian masyarakat, peneliti melakukan kunjungan wawancara kepada beberapa Responden untuk memahami lebih mendalam mengenai dampak keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari yang dirasakan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam dari adanya pertanian kelapa sawit dan sebelum ada pertanian kelapa sawit. responden yang

peneliti pilih yaitu petani sawit yang berasal dari di Desa Kuripan. Agar lebih terarah dalam penyajian data ini, maka penulis akan mengemukakan data-data berdasarkan pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Dampak Positif Keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam prespektif ekonomi islam

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, Kehadiran PT Tasnida Agro Lestari meningkatkan perputaran ekonomi masyarakat Kuripan karena seluruh karyawan perusahaan mengalami perubahan besar. Warga Desa Kuripan memang menganggap Kehadiran PT Tasnida Agro Lestari seolah memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan pendapatan rumah tangga. Selain itu, masyarakat mampu menyekolahkan anaknya dengan baik.. Hal ini diungkapkan bapak SR yang merupakan seorang mandor di perusahaan sawit di Desa Kuripan.

Sangat baik, pertama adanya penghasilan tetap keluarga, jauh sebelum adanya perusahaan PT TAL saya Cuma buruh harian lepas yang kerja sesuai musim seperti musim ikan, musim purun dan lain-lain. Degan penghasilan yang sangat tidak menentu dan kurang mencukupi kebutuhan keluarga, dan Alhamdulillah sekarang saya dan istri saya sudah kerja di PT. TAL selama 5 tahun bisa menyekolahkan anak kami sampai lulus perguruan tinggi. Kami juga mendapatkan BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan di potong dari gaji perbulan, di perusahaan juga terdapat klinik kesehatan gratis bagi karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

Senada hasil wawancara dengan ibu VY:

“Begini, bicara tentang ekonomiku sebelum bekerja di perusahaan sawit susah sekali, Penghasilan untuk makan saja. Tapi selama ada PT. TAL bersyukur sekali karena kurasakan sekali perubahannya. Anak-anakku juga 3 orang itu sekolah semua. Bersyukur karena penghasilan sawit bisa semua anak-anak

dapat sekolah. Bisa juga membeli barang-barang mewah, mendapatkan BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan di potong dari gaji perbulan, di perusahaan juga terdapat klinik kesehatan gratis”

Perspektif ini menunjukkan betapa pentingnya usaha kelapa sawit di Desa Kuripan bagi perekonomian masyarakat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya dan dirinya sendiri. Sebelumnya, dia punya cukup uang untuk membeli makanan setiap hari. Sekarang, dia dapat membeli kemewahan tambahan. Karena uang dari bekerja di perkebunan kelapa sawit, anak-anak mereka bisa bersekolah. Karena menurutnya, dan sesuai dengan Firman Allah swt, pendidikan itu sangat vital. Q.S Al-Mujaadilah 28:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa ketika dikatakan "berdiri", seseorang harus berdoa dan melakukan kegiatan baik lainnya. Menuntut ilmu di jalan Allah merupakan salah satu amal sholeh yang disebutkan di sini. Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di jalan Allah di antara kamu karena ketaatan mereka dalam masalah itu, dan Dia juga akan meninggikan (orang-orang yang diberi ilmu tertentu).

Allah adalah satu-satunya yang benar-benar tahu apa yang terbaik. (Hamka, 2015). Umat Islam sangat dianjurkan untuk mengejar informasi dalam Islam agar Allah mengangkat derajat kita karena mereka yang berilmu dan yang tidak berilmu akan berpikir berbeda dalam hal apapun.

Pertanian kelapa sawit di Desa Kuripan memang telah memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat khususnya di wilayah Desa Kuripan. Masyarakat juga harus mampu memanfaatkan peluang yang dengan adanya pertanian kelapa sawit tersebut untuk menambah pemasukan mereka. Hasil wawancara dengan ibu F menurut beliau “Dengan adanya perusahaan sawit ini Alhamdulillah mengurangi pengangguran, membantu meningkatkan penghasilan keluarga.

Perubahan ekonomi juga dirasakan oleh bapak RK selaku Responden sebagai mandor di perusahaan sawit.

“Sesudah ada perusahaan ini memang sangat berdampak baik untuk masyarakat desa, seperti, adanya lahan pekerjaan, untuk mengurangi jumlah pengangguran, terutama yang seperti saya yang baru lulus SMA untuk langsung bekerja, karena adanya tempat kerja jadi kita tak perlu jauh merantau untuk mencari kerja seperti zaman dulu”

Seperti yang dijelaskan Q.S. At-Taubah 9:105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada

(Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa ayat tersebut merupakan tantangan bagi umat Islam yang membuat penganutnya (Muslim) melakukan pekerjaan kasar. Umat Islam harus bekerja. Bekerja di sini berarti mendukung kebutuhan fisik seseorang, seperti kebutuhan pangan, sandang, dan perumahan. Pembeneran ini juga digunakan untuk mendorong kita bekerja terus menerus. Oleh karena itu, meskipun ada seseorang atau kelompok di luar sana yang secara konsisten berdoa dan berharap agar orang lain berbelas kasih kepada mereka ketika mereka membutuhkan, keislaman mereka juga tidak cacat, begitu pula sebaliknya (Wahbah, 2015).

Wawancara dengan bapak U, menurut beliau keberadaan perusahaan PT. TAL sangat berdampak baik.

“Alhamdulillah adanya perusahaan sawit penghasilan tetap dapat memenuhi kebutuhan keluarga, tanpa adanya perusahaan kelapa sawit seperti saat ini kita tidak tahu kerja apa dijamin sulitnya mencari pekerjaan seperti sekarang. kalo mau menanam sawit merawat sawit harus sabar karena sawit banyak sekali perawatannya. Harusnya sabar, harus rajin-rajin untuk rawat karena nanti kena hama penyakit, harus juga sabar menunggu hasilnya.”

Berdasarkan wawancara dengan bapak U dapat dikaitkan dengan prespektif ekonomi islam yaitu saat bekerja, ada tiga hal yang harus selalu kita ingat dan aplikasikan. Yaitu, kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas. Yang dimaksud dengan kerja keras disini adalah saat bekerja haruslah kerja dengan sungguh-sungguh dengan harapan hasil kerja kita membuahkan hasil.

Ada tiga hal yang harus selalu diingat dan digunakan di tempat kerja agar lebih sederhana dan menyenangkan. Secara khusus, usaha yang tekun, lihai, dan sungguh-sungguh. Meski begitu, kerja tetap diperlukan, karena ternyata banyak orang yang sudah bekerja sangat keras, berkeringat deras, bahkan keluar keringat seperti baru mandi, namun hasilnya tetap tidak memuaskan. Meski begitu, upaya mereka tidak membuahkan hasil yang diinginkan. Untuk itu, selain bekerja keras, kita juga perlu bekerja dengan bijak. Bekerja dengan cerdas dalam konteks ini berarti menggunakan nalar selain otot Anda. Selain itu, kita harus mendidik diri kita sendiri tentang masalah profesi kita. Namun, kita juga harus menyadari bahwa kadang-kadang, terlepas dari upaya terbaik kita, kita mungkin tidak berhasil karena tujuan Tuhan memiliki gagasan yang berbeda. Jadi, selain bekerja keras dan cerdas, kita juga perlu bekerja dengan jujur. Bekerjalah dengan sungguh-sungguh dengan mengharap ridha Allah (swt). Maka teruslah berlatih bekerja dengan jujur agar apapun yang kita lakukan dianggap sebagai ibadah.

Jadi wawancara yang dilakukan peneliti dengan kelima responden menurut bapak SR, menurut ibu VT, menurut bapak RK, menurut ibu F dan menurut bapak U dampak positif yang dirasakan yaitu dari segi pendapatan karena pekerjaan tetap, pendidikan karena dapat menyekolahkan anak-anak mereka, jaminan kesehatan dari BPJS dan klinik gratis di perusahaan.

2. Dampak Negatif Keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam

PT. Tasnida Agro Lestari selain memberikan dampak positif terhadap perubahan kesejahteraan masyarakat ternyata juga memberikan dampak negatif sehingga merugikan masyarakat itu sendiri dan sekitarnya.

Wawancara dengan bapak SR, menurut beliau dampak negatif dari perusahaan yaitu limbah perusahaan yang mencemari sungai. Senada yang disampaikan terkait dampak negatif PT. Tasnida Agro Lestari Menurut bapak RK dampaknya yaitu tercemarnya sungai ditempat kami tinggal, dan lambatnya penanganan ganti rugi yang dijanjikan perusahaan terkait uang pembelian air bersih.

Berdasarkan wawancara dengan bapak SR dan RK Salah satu dampak negatif yang muncul dari keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari terhadap sumber daya alam adalah pencemaran sungai diakibatkan buruknya system pembuangan limbah perusahaan yang mana limbahnya dibuang ke sungai tanpa mengetahui zat-zat yang terkandung di dalam limbah tersebut padahal limbahnya mengandung bahan berbahaya dan beracun. Limbah cair kelapa sawit merupakan salah satu polutan yang berpotensi menimbulkan efek negatif terhadap lingkungan. Sebagian warga setempat tentu merasa kekurangan air bersih jadi pihak masyarakat meminta kepada perusahaan ganti rugi atas pencemaran tersebut yaitu berupa uang untuk membeli air bersih. Namun pihak perusahaan lambat dalam menangani permasalahan ini.

Menurut ibu VT dampak negatif yaitu untuk masyarakat yang tidak bekerja diperusahaan, lebih sulit untuk mencari pekerjaan karena banyaknya lahan yang dijadikan wilayah perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan wawancara dengan ibu VT dampak negatif keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari yaitu sulitnya masyarakat mencari pekerjaan karena banyaknya lahan yang di jadikan wilayah perkebunan kelapa sawit. Terkait wawancara tersebut sangat kasihan masyarakat yang tidak bekerja di perusahaan dengan lahan yang banyak dijadikan perkebunan kelapa sawit. Sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga.

Menurut ibu F dampak negatif yaitu upah yang awalnya dihitung Per hari kerja berubah jadi borongan, lebih memberatkan saya sebagai buruh dan perempuan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu F sebagai buruh di perusahaan dampak negatif menurut ibu F yaitu upah dan target pekerjaan yang mereka terima tidaklah sesuai. Bagi pekerja dengan status buruh harian lepas, upah hanya diberikan berdasarkan hari kerja. Jika tidak masuk kerja maka upah tidak diberikan. Dan di tambah lagi ada perubahan jadi sistem borongan tentu sangat memberatkan sebagai perempuan yang harus ada target dengan pekerjaan yang sama posisinya dengan laki-laki. Pekerja perempuan sebagai buruh merasa mendapat perlakuan tidak adil dan merasa keberatan. Padahal disisi lain perempuan memiliki tanggung jawab ganda mencari nafkah dan mengurus keluarga.

Wawancara dengan bapak U, menurut beliau dampak negatif dari perusahaan yaitu kurangnya bantuan untuk pembangunan desa

Perusahaan PT. Tasnida Agro Lestari yang ada di desa Kuripan kurang membantu dalam pembangunan desa hanya jembatan yang dibangun. Dari perusahaan ada memiliki klinik kesehatan itu pun hanya berlaku untuk karyawan yang bekerja di perusahaan, tidak untuk masyarakat desa yang tidak bekerja di perusahaan tersebut.

C. Analisis dan Pembahasan

Setelah data yang di peroleh di lapangan dan di paparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang analisis keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam prespektif ekonomi islam.

Idikator Kesejahteraan yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, Yaitu pendapatan, pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas Tempat Tinggal, Kesehatan anggota Keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dan yang terakhir kemudahan mendapatkan Transportasi.

Kesejahteraan berdasarkan perspektif islam ada tiga indicator yang pertama adalah ketergantungan penuh manusia kepada tuhan pemilik semesta alam, yang kedua hilangnya rasa lapar (terpenuhinya kebutuhan Konsumsi) dan yang terakhir hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman dan damai.

Ekonomi Islam, menurut Muhammad Abdul Mannan, adalah ilmu sosial yang menyelidiki masalah ekonomi yang mempengaruhi orang dan dimotivasi oleh prinsip-prinsip Islam. Ajaran Islam dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang difokuskan untuk memperoleh ridha Allah dijadikan sebagai landasan ekonomi Islam, yaitu suatu gagasan ekonomi yang diterapkan. Dalam hal ini, memperoleh ridha Allah menjadi landasan bagi pengembangan ekonomi Islam. Sistem ekonomi Islam yang dibangun sesuai dengan ajaran Islam tidak hanya terfokus pada mencari keuntungan tetapi juga pada prinsip kebaikan yang lebih besar.

Era modern saat ini telah memunculkan topik ekonomi Islam yang berbeda. Sejumlah penelitian telah dilakukan oleh para akademisi mengingat fakta bahwa ekonomi Islam belum diakui sebagai bidang ilmiah yang sah selama tahap awal ekspansi Islam. Padahal, dasar atau fondasi fundamental telah dibangun sepanjang sejarah Islam, dan warisan ini menjadi sumber pemajuan nilai-nilai ekonomi Islam saat ini. Civitas akademika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana pelaku ekonomi menjalankan operasional muamalahnya dengan menjelaskan berbagai hal kepada mereka. Al-Ghazali mendefinisikan kesejahteraan sebagai perwujudan manfaat. Maslaha sendiri menjunjung tinggi tujuan syara (Maqasid al-Shari'ah). Kebahagiaan dan ketenangan batin tidak dapat diakses oleh manusia; mereka hanya dapat dirasakan setelah mewujudkan kesejahteraan sejati (Rohman, 2010).

1. Dampak Positif Keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam prespektif ekonomi islam

Berdasarkan teori Indikator Kesejahteraan dimulai dari segi Pendapatan, kehadiran PT Tasnida Agro Lestari memberikan Tingkat pendapatan yang lebih Besar dari sebelum Adanya Perusahaan PT Tasnida Agro Lestari. Hal ini didasari sebelum adanya PT Tasnida Agro Lestari penghasilan Responden tidak menentu dan pendapatan tiap bulan yang berbeda-beda tergantung musim. Berbeda seperti Saat ini penghasilan tiap bulan pasti Terutama bagi karyawan tetap seperti Mandor, Satpam dan Sensus Penduduk. Yang berbeda Cuma di bagian Buruh saja karena gaji mereka dihitung per HK (Hari Kerja).

Indikator Kedua dan Ketiga Tempat tinggal dan Pengeluaran Keluarga terutama untuk 5 responden, 3 dari responden bisa dikategorikan pengeluaran sedang dan 2 responden bisa dikategorikan pengeluaran rendah. Dan untuk tempat tinggal 4 dari responden bisa dikategorikan rumah semi Permanen dengan fasilitas yang cukup, sedangkan Cuma 1 responden yang masih bangunan non Permanen dengan Fasilitas dirumah masuk kategori Kurang.

Untuk Segi Kesehatan semua Karyawan Yang bekerja di Perusahaan PT. Tasnida Agro Lestari masuk dalam Kategori Mudah, ini dikarena jaminan Kesehatan yang di potong dari gaji perbulan Karyawan untuk iuran bpjs kesehatan dan ketenagakerjaan, dan disediakan fasilitas klinik untuk semua Karyawan PT Tasnida Agro Lestari.

Untuk Transportasi dan Pendidikan 4 responden dikategorikan mudah dikarena mereka memiliki motor pribadi yang digunakan untuk bekerja dan 2 responden diantaranya memiliki 2 motor pribadi, 1 responden yang dikategorikan sulit dikarenakan tidak memiliki fasilitas motor pribadi, dan untuk bekerja masih ikut keluarga. Untuk pendidikan dari 5 responden 3 responden sdah memiliki keluarga dan yang 2 respon masih belum menikah, untuk 3 responden yang bekeluarga dapat dikategorikan mudah dikarena semua anak responden semua bisa bersekolah.

Menurut teori ekonomi Islam, Kontribusi PT Tasnida Agro Lestari terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat terutama berupa peningkatan tingkat pendapatan yang sangat membantu warga dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Orang-orang juga menerima pekerjaan yang stabil dan penghasilan tetap, yang menurunkan tingkat pengangguran masyarakat. Berkat hadirnya perusahaan kelapa sawit di Desa Kuripan, kehidupan anak-anak yang bekerja di industri dan masyarakat sekitar juga sudah bisa mengenyam pendidikan tinggi. Sebelum bekerja di perusahaan, orang tua hanya bisa menyekolahkan anaknya hingga SD hingga SMP atau SMA, namun kini sudah bisa menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi..

Hal yang paling penting dari indicator kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. pendapatan rumah

tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. (A.T. Mosher, 2013).

Keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari telah memberikan perubahan keadaan terutama dalam memenuhi kehidupan sehari-hari dan kemajuan perubahan pola pikir masyarakat terutama yang bekerja diperusahaan. Yang mana dahulu keadaan masyarakat sangat terbatas untuk memenuhi biaya hidup, pendidikan anak sangat rendah, telah berubah menjadi lebih baik. karyawan dalam bekerja juga diajarkan untuk memiliki tiga hal yang harus mereka terapkan seperti kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas. Karyawan selalu menanamkan nilai ikhlas dalam bekerja karena ketika bekerja dengan ikhlas maka hari-hari penuh dengan ibadah. Terlepas dari semua itu, harapan masyarakat agar perusahaan PT Tasnida Agro Lestari bisa lebih berkembang lagi dan mampu menambah tenaga kerja lagi. Masyarakat juga mengharapkan agar perusahaan tidak memainkan harga kelapa sawit, di samping itu masyarakat juga mengharapkan agar pemerintah terutama pemerintah kab Barito Kuala untuk lebih memperhatikan usaha pertanian kelapa sawit, karena seperti yang kita ketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari saja kita lebih sering menggunakan atau mengkonsumsi hasil olahan kelapa sawit.

2. Dampak Negatif Keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang berkembang sangat pesat, pertumbuhan pesat ini di dorong oleh besarnya keuntungan. PT. Tasnida Agro Lestari selain memberikan dampak positif terhadap perubahan kesejahteraan masyarakat ternyata juga memberikan dampak negatif bagi masyarakat itu sendiri dan sekitarnya.

Dampak negatif keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari di desa Kuripan berdasarkan hasil penelitian yaitu limbah perusahaan yang mencemari sungai, sulit untuk mencari pekerjaan karena banyaknya lahan yang dijadikan wilayah perkebunan kelapa sawit, upah yang awalnya dihitung per hari kerja berubah jadi borongan, dan kurangnya bantuan untuk pembangunan desa.